

JALAN DAKWAH

Antara Keaslian dan Penyelewengan
oleh: Ustaz Mustafa Masyhur

Kandungan

- Muqaddimah
- Bab 1: Penyelewengan dari Matlamat
- Bab 2: Penyelewengan dari Sasaran
- Bab 3: Sekitar Jama'ah & Penglibatan Dgn Jama'ah
- Bab 4: Sekitar Masalah Kefahaman
- Bab 5: Sekitar Gerak Kerja & Jalan-Jalannya
- Bab 6: Di antara Kepercayaan & Keraguan
- Bab 7: Di Sekitar Ujian & Dugaan
- Bab 8: Sekitar Pendirian Kita Terhadap Musuh & Kekuatan Mereka

Muqaddimah

- Formula yang difahami RIJAL (Muntalaq bab 12)
- Fiqh al-Da'wah; peristiwa, cabaran dan rintangan
- Pengawalan adalah lebih baik dpd rawatan
- Jalan menuju matlamat
- Matlamat yang mahal. Persediaan dan bekalan yang mantap untuk jalan yang panjang
- Tariqud-Da'wah (al-An'am:153) (Jalan Dakwah)
- Allah Matlamat (ASDHI)
- IM oleh HAB
- 3 asas kekuatan; Iman, Ukhuwwah, Zahir (Wahai Pemuda)
- 'Amal Jama'iyah (Maza Ya'ni Bah II)
- 7 Marhalah (Wahai Pemuda)
- Hanya Gerhana, Bukan Terbenamnya Matahari (Muntalaq bab 2)

“Wahai pemuda, seandainya kamu meyakini fikrah kami dan kamu mengikuti jejak langkah kami dan kamu bersama kami di atas jalan Islam yang murni ini, kamu tinggalkan segala fikrah kecuali fikrah Islam dan kamu waqafkan segala tenaga dan usaha kamu untuk ‘aqidah yang kamu yakini ini, maka semua itu akan mendatangkan kebaikan untukmu di dunia dan di akhirat. Allah akan membuktikan kepadamu apa yang telah dibuktikan kepada generasi Islam yang pertama dahulu. Setiap orang yang bekerja dengan penuh ikhlas dan setia dalam medan da’wah ini akan mendapati sesuatu yang mengisi hemah dan cita-citanya. Ia akan mendapati sesuatu yang mengisi segala daya dan tenaga yang ada padanya. Tetapi sekiranya kamu enggan dan memilih sikap yang serba salah dan tidak jelas terumbang ambing di antara seruan-seruan dan kefahaman yang mengecewakan dan menyesatkan, maka sesungguhnya angkatan Islam dan tentera-tentera Allah akan meneruskan perjalanan mereka tanpa mengira bilangan sama ada sedikit atau ramai.”

-HAB-

“Jalan Da’wah adalah jalan yang satu yang pernah dilalui dan dijalani oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya dahulu. Jalan ini juga dilalui oleh para du’at dan kita juga harus berjalan di atas jalan itu InsyaAllah, dengan taufiq dari Allah kelak berbekalkan Iman, ‘amal, kasih sayang dan persaudaraan. Kita mengajak mereka kepada beriman dan ber’amal, kemudian menyatukan hati-hati mereka atas kasih sayang dan persaudaraan. Maka terkumpullah kekuatan dan tenaga ‘aqidah menjadi tenaga penyatuan, dan jadilah jama’ah mereka sebagai jama’ah contoh yang pasti akan melahirkan kalimahNya dan mendapat kemenangan da’wahnya, walaupun dihalangi oleh seluruh penghuni bumi ini.”

-HAB-

“(mereka mahu memadamkan Nur Allah dengan mulut-mulut mereka, tetapi Allah tetap menyempurkan nurNya, walaupun dibenci oleh orang-orang kafir).”

al-Saf: 8

Bentuk Penyelewengan

Bab 1: Penyelewengan Dari Matlamat

- Allah Matlamat tiada matlamat lain
- 'Amal yang ikhlas dan bersih. Memperbaharui niat.
- Tiada kepentingan lain walau sekadar kecil atau sedikit.
- Penyakit Hati; riya' takabbur, ego, kepentingan dunia
- Tazkiyatun-Nafs; kekuatan iman, taqwa & muraqabah
- Amalan hati lebih penting drpd amalan anggota (Usul 20)
- Cth: Fitnah keduniaan; umpan pangkat, harta oleh musuh Islam konon untuk menyokong Islam
- Cth: Anggap diri lebih berkebolehan, lebih tahu, merendahkan orang lain, lupa semua pemberian Allah
- Cth: Gila pimpinan. Memikat orang untuk jadi pengikutnya. Membuka pintu kepada kecuaiian dan tidak beriltizam

“(Sungguh bahagia orang yang membersihkannya (jiwa),
dan sungguh celakalah orang yang menipunya)”

al-Syams: 9-10

“(Dan mereka yang berjihad pada(jalan) Kami pasti Kami
berikan petunjuk kepada mereka tentang jalan-jalan Kami,
dan sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang
berbuat baik)”

al-'Ankabut: 69

“(Katakan, sesungguhnya solatku, 'ibadatku, hidupku dan
matiku hanya untuk Allah, yaitu Tuhan (pemilik) alam
seluruhnya. Tidak ada sekutu bagiNya dan dengan itulah
aku diperintahkan...)”

al-An'am: 162-163

Sabda Rasulullah SAW: “(Sesungguhnya Allah tidak
memandang kepada tubuh badan kamu dan tidak kepada
rupa paras kamu, tetapi ia memandang kepada hati-hati
kamu)”

Riwayat Muslim

“Yang saya maksudkan dengan ikhlas ialah supaya saudara Muslim menunjukkan perkataannya, ‘amalannya dan perjuangannya kepada Allah dengan mencari keredhaanNya dan ganjaran baikNya tanpa memandang kepada sebarang keuntungan, kebendaan, pangkat, gelaran, maju atau mundur. Dengan demikian ia akan menjadi seorang perwira yang memiliki fikrah dan ‘aqidah, bukan seldadu yang mencari kesempatan atau keuntungan”. “katakan sesungguhnya solatku dan segala ibadatku, hidupku dan matiku semata-mata untuk Allah pemilik alam semesta, dan itulah diperintahkan kepadaku.”

(Rukun Baiah)

“Sekali lepas sekali, berkali-kali sebahagian dari anggota jama’ah diserbu, setiap kali serbuan, gugur ia (dari prinsipnya), laksana gugurnya dedaun kering dari sebatang pohon yang rendah lagi besar. Pihak musuh yang menyerbu juga dapat memegang salah satu ranting dari pohon besar itu lalu menarik-narik ranting itu dengan sangkaan ia akan berjaya membongkar hingga ke akar umbi pohon itu. Tetapi bila tiba waktunya, ranting yang direntap itu tercabut dari induknya sebagai kayu kering di tangannya kering tidak berjiwa, dan pohon yang besar itu kekal seperti biasa.”

-Syed Qutb-

Bab 2: Penyelewengan Dari Sasaran

1. Berpada atau merasa cukup dalam menuju kepada sasaran bersifat cabang
 - Cth: 'Ibadat, berzikir, mengajar, amalan2 baik
 - Meninggalkan amar tasyri' dan hukum, berjihad, mendirikan Daulah Islam.
 - Mengutamakan kesenangan dan kemudahan
 - Allah Maha Pemberi Kekuatan
 - Sasaran utama tidak wajib ke atas muslim, hanya fardhu kifayah.
2. Berpada menegakkan hukum Islam kepada satu-satu negeri sahaja bukan Daulah Islam sejagat
 - Cth: menentukan hukum dgn satu pandangan atau satu-satu rupa sahaja
 - Cth: pemberian pemerintah laksana hukum Islam secara tidak lengkap. (diperdaya oleh kilauan pelbagai nama...wahyu atau nafsu – Muntalaq Bab 1)

“Ingatlah, bahawa untuk kamu ada sasaran yang asas. **Pertama**: membebaskan Watan Islami dari apa saja kuasa asing. Ini merupakan tanggungjawab tabi’l bagi setiap manusia dan tidak memungkirinya kecuali yang zalim dan ganas atau ego dan kejam. **Kedua**: Menegakkan Daulah Islamiyyah yang bebas merdeka di negara ini dengan mengamalkan hukum-hukum Islam dan menyesuaikan peraturan-peraturan Islam kepada masyarakat dan mengisytiharkan prinsip-prinsip Islam yang lurus, menyampaikan da’wah Islam yang mengandungi hikmah kepada manusia. Selagi Daulah Islamiyyah tidak ditegakkan maka seluruh Muslimin menanggung dosa dan bertanggungjawab malah akan disoal di hadapan Allah kerana kecuaiian mereka.”

-HAB (ASDHI)-

“Tugas kita yang penting secara ringkas ialah, kita mesti menghadapi ombak gelora taghut dari ketamaddunan kebendaan and pembangunan serta kemajuan berdasarkan selera hiburan dan syahwat keinginan yang telah menghanyut dan menghakiskan bangsa-bangsa yang beragama Islam hingga jauh terbang dari pimpinan Nabi SAW, terasing dari hidayah al-Quran, terputus dari nur hidayah ‘alam, mundur jauh ke belakang ratusan tahun. Kita lawan dan kita tentang ombak gelora tersebut hingga ia lumpuh dan mengundur kalah dari bumi kita maka akan selamatlah kaum bangsa kita dari bala’ yang dibawanya dan kita akan terus menyerang hingga ke negaranya. Kita serang pusat negaranya, hingga berkumandang suara laungan di seluruh ‘alam kedengaran menyebut Nabi SAW. Dunia seluruhnya akan bangun semula dengan ajaran al-Quran, hingga menyeluruhlah naungan Islam melindungi bumi.

-HAB-

Bab 3: Sekitar Jama'ah & Penglibatan Dengan Jama'ah

1. Bermudah dalam amal jama'iyy
 - Cukup dgn 'amal bersendirian
 - Mengutamakan kesenangan kononnya peraturan dan disiplin jama'ah itu ketat.
 - Cth: banding Pencuri dgn Jama'ah
2. Sangat banyak bilangan jama'ah atau persatuan Islam
 - Memecah tenaga dan kelirukan pemuda
 - Ciri2 jama'ah yang dipilih; manhaj kerja dirikan Daulah sejagat, kefahaman yang betul dan lengkap, amal cara Rasulullah SAW. Harus bermula dgn kekuatan 'aqidah dan iman, penyatuan kemudian fizikal dan senjata.
 - Jama'ah yg berpengalaman dan berpandangan jauh dan luas
 - Intima' Fardi

3. Mengadakan puak kecil di dalam jama'ah
 - Pandangan dan pemikiran berlainan mengatasi pimpinan
 - Mencari helah letak kesalahan ke atas pimpinan
4. Hubungan peribadi lebih banyak.
 - Mempengaruhi sesetengah anggota kpd taasub peribadi
5. Membangkitkan pertelagahan dan perpecahan
 - Kerugian masa dan tenaga jama'ah
 - Mentaati Allah dan Rasul terdapat istiqamah, penyatuan dan kemenangan
6. Melawan dan mencanggahi jama'ah
 - Kehendak atau kepentingan peribadi
7. Tidak setia dan tunaikan Rukun Baiah
 - Wajib penghayatan kepada setiap akh
8. Meninggi diri kepada anggota jama'ah lain

Bab 4: Sekitar Masalah Kefahaman

- Menyatukan kefahaman untuk 'amal (Usul 20)
 1. Membentuk kefahaman jelas menyalahi Quran dan Hadith
Cth: Mengkafirkan orang
 2. Mengurangkan nilai sunnah, hanya berpegang pada Quran, menolak hadith sahih, membawa Islam sesuai dgn kehendak pemerintah, budaya semasa dan cara hidup.
 3. Berpegang kepada satu pendapat sahaja dalam masalah cabang padahal masalah tersebut banyak pendapat yg setiapnya berdasarkan dalil.
 4. Membesarkan masaah juz'iy (cabang) ke atas masalah2 kulliy (seluruh)
 5. Berpegang hanya kepada 'amalan yg tidak menyentuh pihak penguasa. Cth: sudut 'ibadat, ilmu dan zikir.
Tinggalkan menegakkan hukum Islam dan laksanakanannya dan berjihad.

“(Dan apa yang dibawa kepada kamu oleh Rasul maka ambillah, dan apa yang dilarangnya maka janganlah kamu buat)”

al-Hasyr: 7

“(Barangsiapa yang menta’ati Rasul berarti ia telah menta’ati Allah)”

an-Nisa’: 80

“(Maka berpeganglah (wahai Muhammad) sesungguhnya engkau berada di jalan yang betul, dan ia menjadi peringatan kepada engkau dan kepada kaum engkau, dan kamu semua akan disoal).”

al-Zukhruf: 43-44

Sabda Rasulullah SAW: “(Apa yang aku tinggal kepada kamu itu kalau kamu berpegang dengannya sekali-kali kami tidak akan sesat selepas aku selama-lamanya, yaitu kitab Allah dan Sunnahku)”

Hadith

Bab 5: Sekitar Gerak Kerja dan Jalan-Jalannya

1. Mengikuti Cara Parti-parti Politik
 - Kuantiti vs Kualiti (Muntalaq Bab 17)
 - Undi vs Jihad
 - Dunia vs Akhirat
2. Tidak Memberi Keutamaan Kepada Unsur Tarbiyyah
 - Meringankan unsur tarbiyyah
 - Tidak menyediakan para murabbi dan pelatih
 - Usrah tidak membina peribadi
 - Sibuk dengan bidang lain
3. Kecuaian Terhadap Penyatuan dan Ikatan Antara Individu
 - Ukhuwwah; Cth: Muhajirin-Ansar (al-Hasyr: 9) (al-Saff: 4)
 - Jama'ah satu hati (Awaiq)
4. Semangat Kenegerian
 - Umat yang satu, watan yang satu, jasad yang satu

5. Tunduk Di Bawah Prinsip dan Ideologi Ciptaan Manusia

- Da'wah bercirikan Rabbaniyyah
- Bertentangan dengan jiwa kita

6. Mengenenepikan Prinsip-prinsip Syura dan Nasihat

- Menyingkirkan prinsip syura
- Anggota tidak mahu memberi pendapat
- Syura yang kosong tiada ruh
- Perbincangan dikalangan tidak berkeahlian

7. Mengutamakan Kulit Bukan Isinya- Banyak Bertengkar Sedikit Kerja

- Menghasilkan manusia aqidah yang betul
- Mencari kesalahan orang lain (Awaiq)

8. Berjalan Mengikut Kaki Tanpa Garis Panduan

- 'Amal yang tidak tersusun
- Usaha vs Natijah

9. Cenderung kepada Pertarungan Tepian & Masalah Cabang

- Kita dengan Mungkar Akbar (Muntalaq Bab 12)
- Berbilang Jama'ah Islam

10. Menarik Diri Dari Orang Islam Atau Melupai Kumpulan Mereka

- Masuk dalam masyarakat yang pelbagai; pelajar, petani, buruh, ahli perniagaan etc
- Lelaki dan wanita
- Generasi pelapis

Aku tidak nampak untukku satu negara pun kecuali Islam,
Samada negara Sham atau Lembah Nil keduanya serupa,
Setiap kali Nama Allah disebutkan di mana-mana negeri,
Kuanggap seluruh rantainya negaraku yang sejati

Bab 6: Di Antara Kepercayaan dan Keraguan

- Ketenangan yang lengkap berkekalan
- Percaya kepada pimpinan, taat dan patuh
- Mampu hadapi risiko, tidak akan mundur, tidak putus asa

Penyelewengan

- Terpengaruh dan sibuk bertindak balas terhadap golongan menentang
- Terpengaruh dengan mereka yang membuat keraguan
- Anggota jama'ah diserang penyakit hati dan gila pangkat
- Mengubah nama
- Kepercayaan dan keraguan terhadap jama'ah

“(kamu pasti akan diduga dalam harta-harta kamu dan dalam diri –diri kamu, dan kamu pasti mendengar daripada mereka yang didatangkan kitab dan dari mereka yang musyrik banyak kata-kata yang menyakitkan, sekiranya kamu bersabar dan kamu bertaqwa, maka sesungguhnya itu adalah sebaik-baik perkara)”

Ali-'Imran: 186

“(Tidak akan sama yang baik dengan yang jahat. Balaslah dengan yang baik. Maka dengan itu orang yang ada permusuhan antara engkau dan antaranya akan menjadi kawan rapat, tidak dilemparkan (tuduhan) yang buruk melainkan kepada orang-orang sabar, dan tidak dilemparkan (tuduhan) buruk melainkan kepada orang yang mempunyai tuah yang besar)”

an-Nisa': 80

“(Kamu hendaklah bersikap seperti pokok dengan manusia, mereka melontarnya dengan batu, ia melontar balas dengan buah”.

-HAB-